



# **BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI**

## **FAKULTAS KESEHATAN**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU**



# **Tahun 2019**

**Edisi Kedua**



# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

THE MOLUCCAN CHRISTIAN UNIVERSITY OF INDONESIA

FAKULTAS KESEHATAN

HEALTH FACULTY

JALAN OT. PATTIMAIPA UW

AMBON 97115 - INDONESIA

P.O.Box : 1151  
Telp / Phone : (0911) 342007  
Fax : (0911) 346206

Alamat Kawat : U.K.I.M. Ambon  
Cable Address  
Email UKIM : [Ukimmaluku@yahoo.com](mailto:Ukimmaluku@yahoo.com)

## KEPUTUSAN DEKAN

NOMOR : 230/UKIM.H5.FK/SK/2019

TENTANG

**PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU**

**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penyempurnaan dalam penulisan skripsi mahasiswa guna penyelesaian studi akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka perlu dilakukan peninjauan dan perubahan terhadap Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan UKIM tentang Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Kesehatan Edisi Pertama Tahun 2014.
2. Bahwa sehubungan dengan hal diatas perlu ditetapkan Panduan Penulisan Skripsi yang baru dalam satu Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Protestan Maluku Nomor 01/YAPERTI.PB/SK/II/2015 tentang Perubahan Statuta Universitas Kristen Indonesia Maluku.
9. Peraturan Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku Nomor 04 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Akademik UKIM.


**Memperhatikan** : Rapat pimpinan Fakultas Kesehatan UKIM tanggal 23 September 2019

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU TENTANG PANDUAN PENULISAN SKRIPSI**

1. Panduan Penulisan Skripsi beserta lampiran sebagaimana tercantum di dalam Lampiran Keputusan ini
2. Mahasiswa yang pada waktu sebelum ditetapkan Keputusan ini telah mengajukan usulan penulisan skripsi sesuai dengan Panduan Skripsi Fakultas Kesehatan Edisi Pertama tahun 2014, maka prosedur berikutnya mengikuti ketentuan yang diatur dalam diktum Pertama keputusan ini
3. Dengan dikeluarkannya Keputusan ini, maka ketentuan dan peraturan terdahulu yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
4. Keputusan ini berlaku pada tanggal yang ditetapkan, disampaikan sebagaimana kepada Ketua/Skeretaris Program Studi, Pembimbing Penulisan skripsi dan mahasiswa yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dengan ketentuan akan ditinjau kembali bila mana dipandang perlu.

Dikeluarkan di : Ambon  
Pada Tanggal : 04 Oktober 2019

Dekan,  
  
B. Falarima, SKM., M.Kes  
NIDN. 1207098501

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Rektor UKIM di Ambon
2. Pembantu Rektor I UKIM
3. Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan UKIM
4. Ketua Program Stdui Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan UKIM
5. Peringgal

# KATA PENGANTAR

---

**P**uji Syukur ke Hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan penyertaanNYA sehingga buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku Edisi II dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini merupakan revisi dari Buku Panduan Skripsi Edisi I Tahun 2014. Kehadiran buku Panduan Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Mahasiswa dan Dosen dalam memandu proses penyusunan proposal dan skripsi. Pada sisi lain, buku ini juga bertujuan menyeragamkan teknik penulisan dalam arti yang utuh sehingga ada kesamaan pandangan di kalangan mahasiswa, dosen, pembimbing dan para pengambil keputusan akademik.

Buku panduan ini disajikan setelah melalui proses pengkajian oleh Tim Penyusus Panduan Skripsi Fakultas Kesehatan. Walaupun demikian disadari sepenuhnya bahwa selalu ada keterbatasan dalam setiap penulisan. Untuk itu kritik dan saran selalu diharapkan. Semoga Buku Panduan ini dari waktu ke waktu dapat disempurnakan dengan kualitas akademik yang lebih baik

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penulisan dan penyusunan buku ini. Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat, bagi Mahasiswa dan Dosen di lingkup Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Ambon, Oktober 2019

Tim Penyusun

# PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**Edisi Kedua**

**Tim Penyusun :**

**Bellytra Talarima, SKM.,M.Kes**

**Ns. Dene F. Sumah, S.Kep**

**Ivy V. Lawalata, SKM.,M.Kes**

**D. Pugeshan, S.Hut, M.Si**

**G.V.Souissa, S.Si, M.Kes**

**Ns. Sinthia R. Maelissa, S.Kep, M.Kep**

**W.F.Mamuly, SKM, M.Kes**

**Ns. Meivy Lilipory, S.Kep, M.Kep**

**G.C. Siahaya, S.TP.,M.Si**

**G. Wakanno, S.Kep, M.Kep**

**Dr. Z. Rehena, S.Pd, M.Kes**

**Dr. M. H. Pentury, S.Pi, M.Si**

**L.M.Y. Janwarin, SKM.,M.Kes**

**A.R. Nendissa, SE, M.Si**

**M.Paunno, S.SiT, M.PH**

**D. Harsono, S.Pd, M.Pd**

# DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Keputusan Dekan .....	ii
Kata Pengantar .....	iv
Tim Penyusun .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Defenisi Skripsi .....	2
B. Tujuan .....	2
C. Pokok Skripsi .....	2
D. Struktur Skripsi .....	3
E. Sistematika Buku Panduan .....	3
<b>BAB II: STRUKTUR DAN SISTEMATIKA NASKAH SKRIPSI</b>	
<b>II.1. BAGIAN AWAL .....</b>	<b>4</b>
A. Halaman Sampul dan Logo .....	4
B. Halaman Judul .....	5
C. Halaman Persetujuan .....	5
D. Halaman Pengesahan .....	5
E. Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	6
F. Kata Pengantar .....	6
G. Abstrak .....	6
H. Daftar Isi .....	7
I. Daftar Tabel .....	7
J. Daftar Gambar .....	7
K. Daftar Lampiran .....	8
L. Daftar arti lambang, singkatan dan istilah .....	8

<b>II.2. BAGIAN UTAMA .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	8
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Variabel Penelitian .....	11
B. Kerangka Konsep Penelitian .....	11
C. Hipotesis Penelitian .....	12
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Penelitian Kuantitatif .....	13
B. Penelitian Kualitatif.....	15
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	19
B. Pembahasan .....	19
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran .....	20
<b>II.3. BAGIAN AKHIR .....</b>	<b>20</b>
1. Daftar Pustaka .....	21
2. Lampiran .....	21
<b>BAB III : TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN SKRIPSI</b>	
A. Bahan dan Ukuran .....	22
B. Cara Penulisan .....	26
C. Pemberian Tanda Urut .....	29
D. Tabel dan Gambar .....	30
E. Penggunaan Bahasa .....	32
F. Penulisan Nama Penulis .....	34
G. Penulisan Daftar Pustaka .....	36

H. Hal – hal Lain Yang Diperhatikan .....	38
<b>BAB IV : ARTIKEL JURNAL</b>	
Sistematika Artikel .....	39
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 3.1 Contoh Pengetikan Naskah .....	23
Gambar 3.2 Contoh Batas Sembir (Margin) .....	24
Gambar 3.3 Contoh Pengetikan Pengisian Ruang Tulis .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Contoh halaman sampul luar dan depan skripsi
2. Contoh halaman judul skripsi
3. Contoh lembar persetujuan skripsi
4. Contoh lembar pengesahan skripsi
5. Contoh lembar pernyataan orisinilitas
6. Contoh kata pengantar
7. Contoh abstrak
8. Contoh daftar isi
9. Contoh daftar tabel
10. Contoh daftar gambar
11. Contoh daftar lampiran
12. Contoh arti, lambing, singkatan, dan istilah
13. Contoh tabel
14. Contoh format gambar
15. Contoh skema tematik
16. Contoh defenisi operasional

# BAB

# I

## PENDAHULUAN

**S**kripsi adalah tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam program pendidikan guna memperoleh gelar sarjana. Karya ilmiah yang disusun bertujuan untuk menunjukkan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah secara mandiri. Karya ilmiah tersebut harus ditulis oleh mahasiswa dengan melewati tahapan penulisan proposal dan penelitian untuk memperoleh jawaban atas suatu pokok permasalahan yang ditemukan atau penemuan baru dalam bidang yang menjadi kajian dalam program pendidikannya.

Penulisan karya ilmiah harus memperhatikan seperangkat pedoman meliputi metodologi, tata cara penulisan, pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data. Penulisan karya ilmiah harus menghindari diri dari tindakan kecurangan yang lazim disebut *Plagiat* atau *plagiasi*. Penulisan skripsi sedapat mungkin disesuaikan dengan pedoman penulisan ini.

Untuk menjawab hal itu maka dibutuhkan suatu pedoman yang memuat aturan atau tata cara, dan batasan dalam penulisan skripsi khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku. Harapannya, tulisan yang dibuat tersebut telah sesuai sistematikandna kaidah ilmu yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan skripsi.

## **A. Defenisi Skripsi**

Skripsi adalah karya tulis akademik akhir hasil penelitian mahasiswa Program Studi Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan dibawah pengawasan dosen pembimbing sebagai prasyarat memperoleh gelar Sarjana (Strata 1). Isi skripsi berupa sesuatu yang memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta bermanfaat bagi masyarakat.

## **B. Tujuan**

Penyusunan skripsi merupakan salah satu refleksi metode yang memegang peran dalam pendidikan mahasiswa sarjana dengan tujuan memberikan kepadanya kemampuan untuk :

1. Menghayati azas-azas keilmuan sehingga dapat berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuan sesuai dengan bidang keilmuannya.
2. Menguasai dasar-dasar ilmu dan metodologi penelitian sehingga penyusun skripsi mampu mengorganisasikan pelaksanaan penelitian ilmiah dibidang keahliannya.
3. Mengemukakan alternatif pemecahan masalah yang bermanfaat bagi pihak terkait
4. Mengkomunikasikan gagasan dan temuan ilmiah secara lisan dalam forum ilmiah dan secara tertulis dalam bentuk jurnal ilmiah dibidangnya sesuai dengan ketentuan.
5. Menghasilkan Karya Ilmiah yang diakui dan disahkan oleh pembimbing, penguji dan pihak Prodi maupun Fakultas untuk mendapatkan gelar sarjana Keperawatan dan Sarjana Kesehatan masyarakat

## **C. Pokok Skripsi**

Pokok skripsi adalah persoalan atau masalah dalam bidang ilmu yang yang ada kaitannya dengan kekhususan program studi mahasiswa penyusun skripsi.

#### **D. Struktur Skripsi**

Struktur skripsi terdiri atas bagian awal, utama dan akhir. Bagian awal berisi mulai dari halaman sampul depan sampai pada daftar singkatan. Bagian utama merupakan inti dari skripsi yang secara garis besar berisi pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan penutup dari metode penulisan kualitatif dan kuantitatif. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

#### **E. Sistematika Buku Pedoman**

Buku pedoman ini disusun dalam empat bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II struktur atau isi skripsi, Bab III Tata Cara Penulisan Naskah, dan Bab III Artikel Jurnal dan Bab IV Penutup. Pedoman ini dilengkapi dengan lampiran yang berisi sejumlah contoh.

Buku Pedoman ini bukan merupakan buku metodologi penelitian, melainkan lebih difokuskan pada bagaimana skripsi pada program studi Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat harus ditulis dan disajikan agar memenuhi pembakuan.

# BAB

# II

## STRUKTUR DAN SISTEMATIKA NASKAH SKRIPSI

**P**ada bagian stuktur dan sistematika naskah skripsi akan dijelaskan mengenai bagian-bagian dari skripsi yaitu yang terdiri dari bagian awal, utama dan akhir naskah skripsi.

### 2.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal dari sistematika skripsi berisikan tentang halaman sampul luar, sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar singkatan. Semua bagian awal wajib dilengkapi sebelum ujian akhir dilakukan kecuali halaman pengesahan (dilengkapi setelah ujian akhir). Gambaran bagian awal secara lengkap adalah sebagai berikut ;

#### **A. Halaman Sampul dan Logo (Sampul Luar Dan Sampul Depan)**

Bagian halaman sampul luar terdiri dari: kata **SKRIPSI**, **JUDUL** (berbentuk piramida terbalik, maksimal 20 suku kata), **LOGO UKIM**, **OLEH**, **NAMA** dan **NOMOR POKOK MAHASISWA (NPM)**, **nama Program Studi**, **nama Fakultas**, **nama Universitas**, **nama Tempat (AMBON)** dan **Waktu (TAHUN) Lulus Ujian**. Semua huruf dicetak dengan

huruf kapital. Ukuran huruf yang digunakan adalah 14 cm, *spasi single* (1), jenis huruf **Times New Roman** (Lihat lampiran 1).

## **B. Halaman Judul**

Halaman judul pertama, isi dan formatnya sama dengan halaman sampul. Halaman judul kedua terdiri dari: (1) Judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, (2) teks **Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan atau Kesehatan Masyarakat** (pilih sesuai dengan program studi masing-masing), (3) kata **OLEH** diikuti **Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa** diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, nama dan NPM, (4) **Nama lengkap Program Studi, Fakultas, Universitas**, dan diketik dengan huruf kapital (huruf besar), (5) Nama Tempat (**AMBON**) dan tahun lulus ujian (**2019**) (Lihat Lampiran 2).

## **C. Halaman Persetujuan**

Halaman ini dibuat sebagai bentuk persetujuan pembimbing bagi mahasiswa yang telah melakukan perbaikan skripsi, untuk mengikuti ujian sarjana. Ukuran *font* pada halaman persetujuan adalah **12 cm**, jenis huruf **Times New Roman**, *spasi 1,5 cm*. Halaman persetujuan dari pembimbing memuat: **Skripsi oleh (Nama lengkap dan NIM) ini telah disetujui untuk diuji, nama lengkap dan Nomor Induk Pegawai/Nomor Induk Dosen Nasional (NIP/NIDN) pembimbing I dan pembimbing II, mengetahui Ketua Jurusan / Program Studi** (Lihat Lampiran 3).

## **D. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan dibuat setelah ujian sarjana dilakukan. Ukuran *font* pada halaman pengesahan adalah **12 cm**, jenis huruf **Times New Roman**, *spasi 1,5 cm*. Halaman pengesahan memuat: **Skripsi oleh (Nama lengkap dan NPM) telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi, Program studi....., Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh**



gelar Sarjana ..... (S.....) pada hari, tanggal, tempat..... Tim Penguji : (nama lengkap dan gelar), tanda tangan (.....). Mengetahui Ketua Program Studi (nama lengkap dan Nomor Induk Pegawai / Nomor Induk Dosen Nasional (NIP/NIDN.) Mengesahkan Dekan Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku, Nama (lengkap dan gelar akademik), Nomor Induk Pegawai / Nomor Induk Dosen Nasional (NIP/NIDN) (Lihat lampiran 4).

#### **E. Halaman Pernyataan Orisinalitas**

Pernyataan tentang orisinalitas memuat tentang: **Yang bertanda tangan di bawah ini, Nama lengkap, NPM, Judul Skripsi, Program studi....., Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku**, Dengan ini menyatakan bahwa : point 1 sampai 3. Bagian bawah pernyataan ditulis **Nama Kota (Ambon), tanggal.....bulan..... tahun..... Meterai 6000, nama lengkap mahasiswa**. Ukuran *font* pada halaman pernyataan orisinalitas adalah **12 cm**, jenis huruf *times new roman*, spasi **1,5 cm** (Lihat lampiran 5).

#### **F. Kata Pengantar**

Pada bagian kata pengantar berisi tentang penyampaian terima kasih penulis kepada mereka (baik individu atau instansi) dan pihak tertentu yang telah membantu dalam proses penelitian sampai terselesaikannya skripsi. Apabila jumlah yang harus mendapat ucapan terima kasih banyak, maka harus diatur sedemikian rupa, sehingga kata pengantar tidak terlalu panjang, maksimal 2 halaman, ditulis menggunakan Bahasa Indonesia baku. Ukuran *font* pada kata pengantar adalah 12 cm, jenis huruf *times new roman*, spasi 1,5 cm (Lihat Lampiran 6).

#### **G. Abstrak (*Abstract*)**

Abstrak (*Abstract*) dibuat dalam dua versi yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak ditulis dalam satu paragraph spasi satu (*single*), Ukuran *font* adalah 12 cm, jenis huruf *times new roman*, dan tidak menampilkan gambar/*fugure*. Penulisan abstrak diawali dengan kata

Abstrak (di *bold*) dan pada bagian bawahnya berisi nama peneliti (di *bold*), tahun penelitian (di *bold*), judul penelitian (di *bold* dan diberi tanda petik), nama pembimbing I dan pembimbing II (Tanpa gelar dan di *bold*). Paragraf berikut berisi abstrak yang isinya tentang latar belakang masalah, tujuan, metodologi, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan diakhiri dengan kata kunci (*keywords*). Jumlah kata dalam abstrak (bahasa Indonesia) 250-300 kata. Maksimal jumlah kata kunci adalah 5 dan di *bold* (Lihat Lampiran 7).

#### **H. Daftar Isi**

Daftar isi memuat semua bagian dalam skripsi, termasuk urutan Bab, Sub Bab dan Anak Sub Bab dengan nomor halamannya. Ukuran *font* pada daftar isi adalah 12 cm, jenis huruf *times new roman*, spasi 1,5 cm (Lihat Lampiran 8).

#### **I. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman yang ada di dalam skripsi. Ukuran *font* pada daftar tabel adalah 12 cm, jenis huruf *times new roman*, spasi 1,5 cm

Urutan dan penomoran tabel dimulai dengan bab dan nomor urut tabel pada bab tersebut, misalnya pada Bab I, tabel pertama diberi nomor Tabel 1.1. tabel kedua diberi nomor Tabel 1.2. Selanjutnya apabila pada Bab II terdapat tabel maka nomor urut tabel dimulai dengan nomor Tabel 2.1, dan seterusnya (Lihat Lampiran 9).

#### **J. Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman yang ada di dalam skripsi. Ukuran *font* pada daftar gambar adalah 12 cm, jenis huruf *times new roman*, spasi 1,5 cm Urutan dan penomoran gambar dimulai dengan bab dan nomor urut gambar pada bab tersebut, misalnya pada Bab I, gambar pertama diberi nomor Gambar 1.1; tabel kedua diberi nomor Gambar 1.2. Selanjutnya apabila pada Bab II terdapat

gambar maka nomor urut gambar dimulai dengan nomor Gambar 2.1, dan seterusnya (Lihat Lampiran 10).

#### **K. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran dan judul lampiran yang ada di dalam skripsi. Ukuran *font* pada daftar lampiran adalah 12 cm, jenis huruf *times new roman*, spasi 1,5 cm (Lihat lampiran 11).

#### **L. Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah**

Daftar arti lambang, singkatan dan istilah berisi tentang arti lambang, singkatan dan istilah yang dipakai dalam penulisan skripsi. Ukuran *font* pada Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah adalah 12 cm, jenis huruf *times new roman*, spasi 1,5 cm (Lihat Lampiran 12).

## **2.2 BAGIAN UTAMA**

Bagian utama dari sistematika naskah skripsi berisikan tentang Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang hendak diteliti. Bab ini berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, dan Manfaat penelitian.

#### **A. Latar Belakang**

Berisikan tentang penjelasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul dan penting dilihat dari segi profesi peneliti, pengembangan Ilmu dan kepentingan tertentu. Biasanya pada latar belakang disajikan mengenai keadaan atau fakta aktual (dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif) yang menarik perhatian penulis untuk diteliti dan mengungkapkan gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan-permasalahan, dan kerugian-kerugian yang timbul jika masalah tersebut tidak diteliti. Bagian ini harus

dinyatakan dengan jelas topik atau hal apa yang menjadi pokok dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam bidang keilmuan yang menjadi perhatian peneliti. Sistematika latar belakang penelitian harus memuat, antara lain:

- 1) Kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan mulai dari tingkat internasional, nasional, propinsi, kota dan kabupaten yang disesuaikan dengan topik penelitian (disertai dengan data 3 tahun terakhir)
- 2) Kondisi ideal yang seharusnya (teori)
- 3) Hubungan antara kondisi sekarang dengan kondisi ideal untuk menegaskan alasan pemilihan lokasi penelitian
- 4) Apa yang akan terjadi jika kondisi yang ideal tidak dipenuhi
- 5) Ide untuk mencapai kondisi ideal tersebut (variabel penelitian yang didukung dengan hasil penelitian orang lain yang sesuai)

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan setelah didahului uraian tentang masalah penelitian. Dalam rumusan masalah penelitian harus memperhatikan:

- 1) Kalimat rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan suatu persoalan dan diakhiri dengan tanda tanya
- 2) Memuat variabel-variabel penelitian
- 3) Relevan dengan waktu
- 4) Hendaknya jelas dan padat
- 5) Hindari yang terlalu umum, sempit, ataupun argumentatif

*Contoh:*

*Apakah ada hubungan antara genetik, pola makan, dan obesitas dengan kejadian diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas X Kota Y tahun Z?*

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dibuktikan melalui penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan kongkret yang dapat diamati dan dapat diukur. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi, menjelaskan atau memprediksi alternatif pemecahan masalah.

Tujuan Penelitian terdiri dari dari :

#### **1) Tujuan Umum**

Tujuan umum berupaya menjawab masalah pokok, yang disesuaikan dengan spesifikasi permasalahan yang akan diteliti atau yang menggambarkan luaran yang akan dihasilkan dari peneliti.

Tujuan umum merupakan kalimat pernyataan dari rumusan masalah.

#### **2) Tujuan Khusus**

Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Tujuan khusus menyatakan secara spesifik variabel-variabel apa saja yang akan diukur atau diuji untuk menunjang pernyataan pada tujuan umum.

### **D. Manfaat Penelitian**

Mengungkapkan secara spesifik manfaat yang diberikan melalui hasil penelitian yang dilakukan. Terdiri dari:

1. Manfaat teoritis, yaitu manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan
2. Manfaat praktis, yaitu manfaat penelitian bagi: a) institusi; b) tempat penelitian; c) masyarakat/responden

## **2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka memuat uraian sistematis tentang landasan teori, landasan empiris, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang mendukung pemecahan masalah. Bagian ini dimaksudkan memberikan kerangka dasar yang komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang akan digunakan

untuk pemecahan masalah. Rujukan yang dikemukakan bersumber dari jurnal ilmiah atau buku teks yang dipilih berdasarkan prinsip relevansi dan kemuktahiran. Sumber dari situs internet (*website*) dapat digunakan sepanjang jelas penulis, lembaga dan tanggal aksesnya. Semuanya sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

Banyaknya subbab dan anak subbab dalam tinjauan pustaka bergantung pada luas dan dalamnya topik yang dibahas. Setiap akhir dari subbab dan anak subbab harus disimpulkan sebagai Dasar Pemikiran Variabel untuk membangun kerangka konsep. Secara umum, hasil uraian tinjauan pustaka terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut :

#### **A. Tinjauan Umum Variabel Penelitian**

Bagian ini berisi landasan teori dan landasan empiris terkait variabel penelitian. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan tinjauan umum variabel penelitian adalah

1. Rujukan yang dikemukakan bersumber dari jurnal ilmiah atau buku teks atau sumber dari situs internet (*website*) yang jelas penulis, lembaga dan tanggal aksesnya.
2. Rujukan yang dipilih berdasarkan prinsip relevansi dan kemuktahiran, minimal referensi 10 tahun terakhir untuk buku teks dan 5 tahun terakhir untuk jurnal penelitian.
3. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama belakang penulis dan tahun penerbitan.

Misalnya : (Leiwakabessy, 2016).

#### **B. Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep penelitian bukanlah gambaran proses atau tahap-tahap penelitian melainkan berupa kerangka hubungan berbagai konsep yang diteliti yang arahnya untuk menjawab rumusan masalah. Kerangka konsep merupakan hasil sintesis, abstraksi, dan ekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma penelitian

berisi hubungan faktor dan variabel yang terkait dengan masalah penelitian. Kerangka konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau persamaan fungsional yang sebaiknya disusun secara deskriptif dan dilengkapi dengan bagan hubungan variabel dan indikatornya.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan proposisi keilmuan yang landasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi dan merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis tidak mutlak harus ada, diperlukan apabila penelitian bertujuan untuk melakukan pembuktian. Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan dibangun berdasarkan landasan kerangka konsep.

*Contoh :*

- *Hipotesis Null ( $H_0$ ) :*

*Tidak ada hubungan antara genetik dengan kejadian diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas X Kota Y tahun Z*

- *Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) :*

*Ada hubungan antara genetik dengan kejadian diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas X Kota Y tahun Z*

Penelitian kualitatif tidak terikat pada hipotesis. Hipotesis lahir atau dikembangkan sejalan dengan penelitian atau sewaktu penelitian dilakukan. Selain itu, hipotesis yang dirumuskan bukan merupakan hipotesis uji atau hipotesis statistik seperti pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bermaksud mendalami suatu peristiwa atau gejala sosial secara holistik, sehingga variabel yang disoroti dalam penelitian tidak terbatas jumlahnya.

### **3. BAB III. METODE PENELITIAN**

#### **a) Metode Penelitian Kuantitatif**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian diartikan sebagai strategi untuk melaksanakan penelitian. Pada jenis penelitian ini dijelaskan rancangan atau pendekatan yang dipakai dalam penelitian, serta alasan pemilihan rancangan atau pendekatan penelitian tersebut.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1) Lokasi Penelitian**

Untuk penelitian lapangan harus disebutkan tempat pelaksanaan penelitian,

###### **2) Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian disebutkan dalam bulan dan tahun.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1) Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti. Nyatakan dengan jelas karakteristik populasi, misalnya apa atau siapa, dan berapa jumlahnya.

###### **2) Sampel**

Bila ukuran populasi (*population size*) besar sehingga sulit untuk mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi, maka peneliti dapat memilih sampel sebagai wakil populasi. Pemilihan sampel harus memenuhi asas keterwakilan. Untuk itu peneliti harus mengitung besar sampel dan menjelaskan teknik pengambilan sampel berdasarkan tahap dan uraian secara rinci.

##### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian disebut sebagai atribut objek yang mempunyai variasi antara satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dibeda-bedakan jenisnya berdasarkan kedudukannya dalam suatu penelitian. Sesuai dengan kebutuhan penulisan skripsi, maka pembahasan dibatasi pada variabel dependen dan variabel independen.



## **E. Defenisi Operasional**

Uraian defenisi operasional diperlukan untuk menjelaskan pembatasan tentang parameter yang akan diukur, cara pengukuran suatu variabel ketika penelitian akan dilakukan. Perlu juga dijelaskan tentang skala variabel disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan. Uraian defenisi operasional lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 16

## **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian diartikan sebagai cara atau alat yang digunakan dalam pekerjaan mengumpulkan data dalam penelitian. Suatu instrument yang baik harus memenuhi beberapa syarat pokok, yakni mudah, cepat, serta tepat. Pengertian tepat yang dimaksudkan dikaitkan dengan data yang dikumpulkan sedemikian rupa sehingga data tersebut terjamin kesahihannya (*valid*) dalam arti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta dapat dipercaya (*reliable*) dalam arti apabila instrument tersebut dipergunakan berulang-ulang hasil yang diperoleh tetap sama. Dengan demikian maka instrument harus di uji validitas dan reliabelitasnya.

Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (pertanyaan), lembar observasi pedoman wawancara, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Apabila data yang akan dikumpulkan itu adalah data yang menyangkut pemeriksaan fisik atau analisis Laboratorium, maka instrumen penelitian yang digunakan dapat berupa alat dan bahan seperti: stetoskop, tensimeter, timbangan, meteran atau microtoise alat antropometri lainnya untuk mengukur status gizi, larutan kimia dan sebagainya.

## **G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan data**

### **1) Teknik Pengumpulan Data**

Bagian menjelaskan bagaimana teknik atau cara yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data, misalnya pengukuran langsung (observasi, pelaksanaan test, wawancara) atau tidak langsung (pengiriman angket).

## **2) Prosedur Pengumpulan Data**

Bagian ini harus memuat uraian lengkap dan rincian tentang langkah-langkah pengambilan dan pengumpulan data yang terdiri atas tahap Awal (persiapan), tahap Pelaksanaan dan tahap Akhir.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

Untuk dapat menjawab tujuan penelitian maka diperlukan rencana pengolahan dan analisis data yang akan digunakan. Dalam proses pengolahan data, dijelaskan prosesnya dari editing, coding, dan sebagainya sampai dengan “data entri” (apabila pengolahan dilakukan dengan komputer). Selain itu dijelaskan juga bagaimana data itu akan diolah, apakah secara manual atau dengan bantuan komputer.

Pengolahan dan analisis data dapat dilakukan secara deskriptif maupun analitik, dapat dengan bantuan uji statistik. Adapun dalam teknik analisis data, perlu diuraikan jenis analisis yang digunakan dan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, misalnya analisis statistik, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya jika teknik analisis yang digunakan jarang digunakan atau teknik yang baru dan belum populer, maka uraian tentang analisis perlu diberikan secara lebih rinci dengan menggunakan program komputer .

### **b) Metode Penelitian (Kualitatif)**

Pada bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah – langkah penelitian secara operasional yang menyangkut rancangan penelitian, pengelolaan peran sebagai peneliti, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, pengecekan validitas temuan/kesimpulan.

### **A. Jenis Penelitian**

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan

singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoretik, yaitu landasan berfikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni (hermeneutik). Peneliti perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, studi terfokus, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan, atau penelitian kelas.

## **B. Pengelolaan Peran Sebagai Peneliti**

Bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1) Lokasi Penelitian**

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.

### **2) Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ditentukan berdasarkan draf penelitian yang dibuat oleh peneliti (draf dalam bentuk lampiran).

#### **D. Sumber Data**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data diperoleh, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif terbagi atas dua yaitu peneliti sebagai instrument (*human instrument*), dan buku catatan, *tape recorder*, kamera, *handy cam*, dan lain-lain.

#### **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1) Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan, misalnya wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, telaah dokumen atau diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*).

##### **2) Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data dijelaskan tentang sejauh mana bukti nyata lapangan disajikan apakah dengan catatan lapangan, rekaman audio atau video, sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal penting yang juga harus ada dalam bagian ini ialah tentang cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

#### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Pada bagian ini dijelaskan tentang bagaimana data kualitatif diolah, apakah dengan reduksi data, penyajian data atau penarikan kesimpulan dan

verifikasi. Seluruh hasil pengamatan dan wawancara mendalam dibuatkan transkrip yaitu uraian dalam bentuk tulisan yang rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat dan didengar baik secara langsung maupun dari hasil rekaman. Untuk wawancara mendalam, transkrip harus dibuat dengan menggunakan bahasa sesuai hasil wawancara.

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini bisa diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika.

#### **H. Pengecekan Validitas Temuan/Kesimpulan**

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang valid, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, dan pelacakan kesesuaian hasil. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya.

#### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Dalam memaparkan hasil penelitian yang menguji hipotesis disertai pemaparan

tentang masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis secara ringkas dan padat.

#### **A. Hasil**

Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel, dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistic deskriptif dan statistik analitik. Disajikan dalam bentuk analisis univariat seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku atau yang lain, dan analisis bivariat seperti uji hipotesis penelitian. Setiap variabel yang dilaporkan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Untuk penelitian kualitatif, pada bagian hasil disampaikan tahapan-tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Selain itu juga dicantumkan kegiatan pengambilan data seperti hasil wawancara atau observasi yang telah dilakukan meliputi pemberian koding atau label dan penyusunan tema. Hasil penelitian dikaitkan dengan temuan di lapangan dan pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab awal.

#### **B. Pembahasan**

Pembahasan terhadap hasil temuan penelitian serta penafsiran dan penjelasan atas temuan-temuan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan hasil penelitian. Pembahasan bertujuan untuk (1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) dihubungkan dengan teori yang dipakai dalam tinjauan pustaka. (4) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

Pada bagian pembahasan untuk penelitian kualitatif berisi tentang keterkaitan hasil penelitian dengan teori yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan hasil temuannya berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang dibandingkan dengan sudut pandang teoritis.

## **5. BAB V. PENUTUP**

Pada bab ini yang merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi, terdapat beberapa hal pokok yaitu kesimpulan dan saran, serta isi bagian akhir.

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan menyimpulkan dari rumusan masalah. Artinya hanya menjawab rumusan masalah, yang tentunya berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV, yang diuraikan secara singkat tetapi jelas. Kesimpulan menyajikan ringkasan-ringkasan dari uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan untuk menyimpulkan tujuan penelitian.

Untuk penelitian kualitatif, pada bagian ini peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan dalam tujuan penelitian sehingga dapat menunjukkan makna dari setiap temuan. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian. Butir kesimpulan sebanyak butir tujuan khusus.

### **B. Saran**

Saran dikembangkan berdasarkan temuan penelitian, mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru dan penelitian lanjutan. Saran merupakan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil temuan. Selain itu saran dapat berupa usulan pengembangan penelitian lanjutan, dan bias pula berupa cara untuk mengatasi keterbatasan penelitian saat ini untuk direkomendasikan pemecahannya pada Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah maupun swasta atau pihak lain yang dianggap layak.

### **2.3. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir dari sistematika naskah skripsi berisikan tentang daftar pustaka dan lampiran.

## **1. Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka memuat semua sumber yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi. Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks skripsi. Tata cara penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

- a. Memenuhi etika penulisan;
- b. Sebagai pendukung ide seorang penulis karena biasanya sumber yang diambil ditulis oleh pakar yang terkenal;
- c. Sebagai petunjuk untuk melacak kebenaran data yang diambil;
- d. Sebagai referensi silang, yaitu menunjukkan pada halaman atau bagian mana data itu diambil.

### **Tujuan penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka:**

- a. Agar terhindar dari tuduhan penjiplakan (plagiarism)
- b. Menghargai penulis sebelumnya
- c. Membantu pembaca yang ingin tahu lebih dalam mengenai sumber kutipan

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis daftar pustaka yang dapat dilihat pada BAB III

## **2. Lampiran**

Lampiran berisikan keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrument penelitian, data mentah hasil penelitian, rumusan statistik yang digunakan, hasil perhitungan statistik, surat izin penelitian dan hal lainnya yang dianggap penting dalam penulisan skripsi. Dokumentasi penelitian (foto, rekaman data, atau video, peta lokasi penelitian, jadwal kegiatan penelitian dilampirkan pada proposal penelitian.



# BAB

# III

## TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

**B**agian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan teknik dan sistematika penulisan skripsi yang meliputi: bahan dan ukuran, cara penulisan, pemberian tanda urut, tabel dan gambar, bahasa, penulisan nama penulis, catatan kaki dan kutipan, dan hal-hal lain yang perlu diperhatikan.

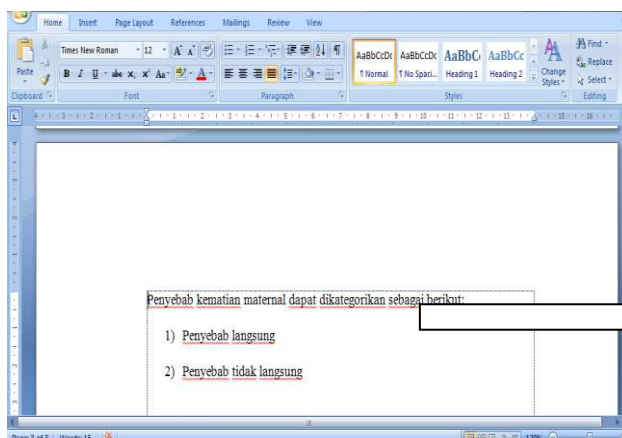
### A. Bahan dan ukuran

#### 1. Pengetikan naskah

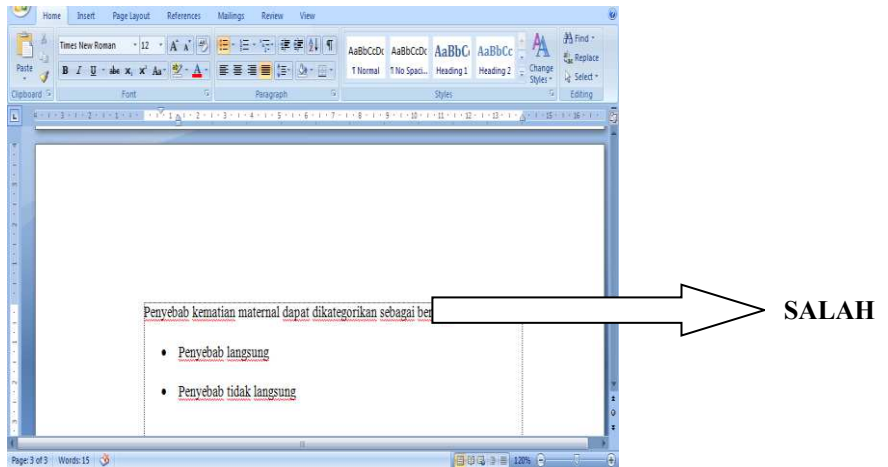
- a. Pengetikan naskah pada kertas A4 80 gram.
- b. Naskah diketik menggunakan komputer dengan huruf **Times New Roman** dengan ukuran **font 12**. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan huruf yang berukuran sama. Kecuali untuk judul skripsi pada halaman sampul skripsi, ukuran font 14.  
Semua judul mulai dari judul skripsi, judul bab, judul sub bab dan sub-subbab diketik dengan huruf tebal (*bold*). Jika menggunakan kata asing, maka dicetak miring (*italic*).
- c. Jarak pengetikan adalah 2 (dua) spasi, kecuali pada abstrak, grafik dan tabel 1 (satu) spasi.

- d. Setiap bab diketik pada halaman baru, nomor bab menggunakan angka Romawi (I, II, III, dan seterusnya). Judul bab diketik pada batas atas pengetikan, diletakkan di tengah (*centre*), menggunakan huruf besar, tanpa garis bawah dan tanda baca titik di akhir judul. Kalimat pertama bab dimulai 2 ketukan turun (2x enter) dari judul bab.
- e. Judul sub bab didahului dengan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya). Judul sub-sub bab didahului dengan angka (1, 2, 3, dan seterusnya).
- f. Awal paragraf diketik 1 tab (1,25 cm) dari batas kiri pengetikan. Pada sub bab atau sub-sub bab, awal paragraf diketik sejajar dengan huruf pertama judul sub bab atau sub-sub bab. Kalimat dilanjutkan sejajar dengan nomor judul sub-bab atau sub-sub bab.
- g. Pengetikan naskah menggunakan posisi rata kiri kanan (*justify*). Kecuali untuk judul skripsi dan judul bab.
- h. Setelah titik, kalimat baru diawali dengan jarak dua spasi.
- i. Tidak perlu menggunakan simbol-simbol. Tetapi menggunakan urutan angka atau huruf.

Contoh:



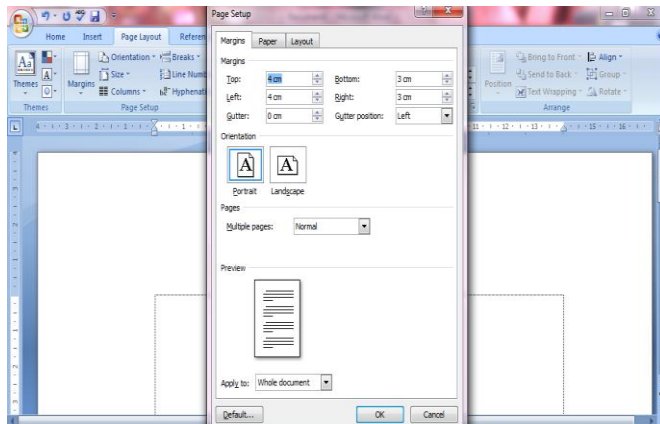
**BENAR**



**Gambar 3.1**

2. Batas Sembir (margin)
  - a. 4 cm dari tepi atas (*top*).
  - b. 3 cm dari tepi bawah (*bottom*).
  - c. 4 cm dari tepi kiri (*left*).
  - d. 3 cm dari tepi kanan (*right*).

Contoh:

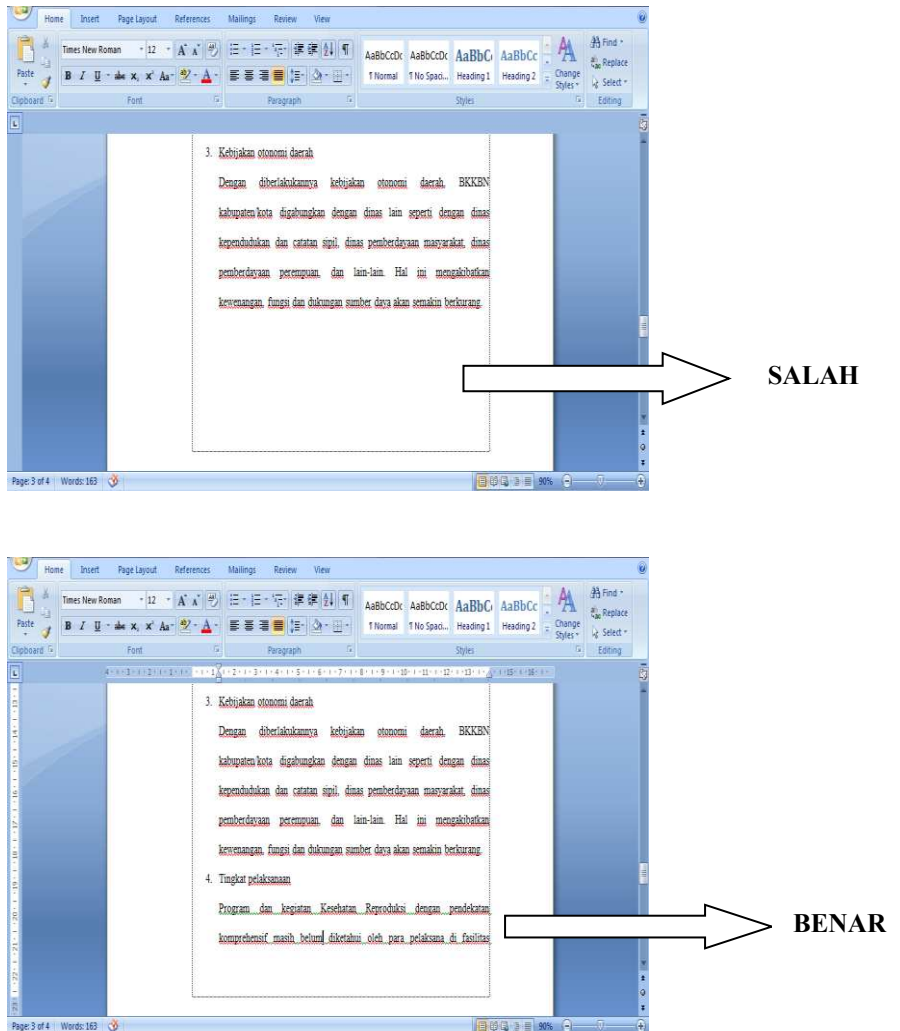


**Gambar 3.2**

### 3. Pengisian ruang tulis

Dalam penulisan skripsi, diupayakan supaya tidak ada ruang kosong yang banyak sebelum pindah ke halaman berikutnya.

Contoh:



**Gambar 3.3**

### 4. Pencetakan

- Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
- Huruf yang dicetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat (kecuali gambar dan grafik).

## 5. Sampul

- a. Halaman sampul (*cover*) skripsi terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen warna putih.
- b. Pada sampul (*cover*) skripsi, semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi 1 (satu).
- c. Urutan pada sampul skripsi (menyesuaikan dengan yang sudah dibahas di depan)  
Judul skripsi ditulis dengan bentuk piramida terbalik, huruf Times New Roman, kapital, font 14, diketik tebal (*bold*).  
Nama dengan NPM font 12  
Nama universitas, progdi, dll 12 (piramida terbalik)
- d. Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.

## B. Cara Penulisan

### 1. Bilangan dan Satuan

Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor, dalam tulisan lazim digunakan angka arab atau angka romawi. Angka juga dipakai untuk menyatakan ukuran berat, panjang, satuan waktu, kuantitas dan nilai uang. penulisan kata/kalimat dalam tanda kurung kecuali pada awal kalimat. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik dibelakangnya. Jika belum ada singkatan resmi, maka satuan ditulis secara lengkap. Contoh : 5 m, 10 kg, 1 jam 20 menit. Berikut adalah contoh yang salah: 5 (lima), 100 (seratus).

### 2. Paragraf dan Awal Kalimat

Alinea baru dimulai dengan ketukan huruf pertama menjorok kedalam (kearah kanan) sebanyak 6 ketukan dari margin/batas kiri. Bilangan, lambang, atau rumus yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya : Sepuluh ekor tikus (mengikuti kaidah EYD).

Tidak memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.

Huruf pertama sesudah tanda baca koma (,), titik-koma (;), titik ganda (:), dan titik (.) diketik dengan menyisihkan suatu ronggak (spasi) di belakang tanda baca tersebut. Bab baru harus dimulai dengan halaman baru.

Dalam skripsi dapat menggunakan catatan kaki (footnote), dan jika harus digunakan maka cara pencatatan kaki dapat dibaca pada uraian selanjutnya.

### 3. Judul, Subjudul, Anak-subjudul dan seterusnya

Judul digunakan untuk kepala bab yang ditulis pada halaman baru. Tulisan BAB dan nomornya ditulis dengan huruf kapital dan angka Romawi dengan font Times New Roman 12 yang ditebalkan dan diletakkan ditengah halaman tepat pada margin atas. Judul juga selengkapnya ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman 2 spasi di bawah tulisan BAB. Subjudul ditulis pada margin kiri 2 spasi dibawah baris akhir dari judul, semua kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata hubung dan kata depan, kata demi kata ditebalkan dan tanpa diakhiri tanda titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru. Anak-sub judul ditulis mulai dari margin kiri sejajar dengan kata pertama sub judul dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama pada kata pertama, setiap kata ditebalkan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak-subjudul dimulai dengan alinea baru 2 spasi di bawah anak-subjudul. Sub-anak-subjudul ditulis mulai dari margin kiri sejajar dengan kata pertama anak-subjudul. \

### 4. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah perlu ada perincian yang harus disusun ke bawah, maka tata cara penulisannya sebagai berikut:

- a. Sebagai tanda urut rincian dipakai angka Arab atau huruf abjad biasa sesuai dengan derajat rinciannya, diikuti oleh tanda titik atau diapit tanda kurung tanpa titik.
- b. Huruf atau angka tanda urut rinciannya ditulis dari batas margin kiri.
- c. Jika rincian tidak cukup ditulis dalam 1 baris maka huruf pertama baris kedua dan seterusnya di tulis tepat di bawah huruf pertama baris pertama.
- d. Tanda urut rincian angka Arab digunakan untuk mengurutkan rincian yang telah tersusun sebagaimana urutannya, misalnya urutan dalam Pancasila sedangkan tanda urut rincian abjad biasa untuk rincian yang tidak tetap atau dapat berubah-ubah urutannya.

Pengunaan tanda hubung (-) atau simbol lainnya seperti tanda pagar (#), bintang (\*), bullets dan tanda lainnya sebagai tanda rincian tidak dibenarkan dalam penulisan skripsi.

#### 5. Pemberian Contoh

Pemberian contoh untuk memperjelas suatu kalimat dapat berupa istilah, nama atau kata dan kalimat. Untuk rincian contoh yang berupa istilah, nama atau kata cukup ditulis dalam baris yang menerus. Contoh: Program Studi yang ada pada Fakultas Kesehatan UKIM antara lain Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Keperawatan. Adapun rincian yang berupa sejumlah kalimat harus ditulis kebawah. Contoh: Tahap-tahap perencanaan adalah :

- a. Perumusan masalah, yaitu merumuskan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- b. Menetapkan tujuan, yaitu keadaan atau situasi apa yang ingindicapai.
- c. Dan seterusnya.

#### 6. Letak Simetris

Gambar, persamaan dan judul diletakkan simetris pada posisi tengah pengetikan.

### C. Pemberian Tanda Urut

Bagian ini meliputi tata cara pemberian tanda urut untuk halaman naskah, tabel, gambar, persamaan serta judul/subjudul/anak subjudul. Pemberian tanda urut dilakukan dengan penomoran menggunakan angka Romawi, atau angka arab atau dengan pengabjaban menggunakan huruf kapital atau huruf biasa.

#### 1. Halaman

Bagian awal skripsi, mulai dari kata pengantar sampai akhir daftar diberi nomor halaman dengan romawi kecil. Mulai dari BAB I PENDAHULUAN sampai LAMPIRAN diberi nomor halaman dengan angka arab ditempatkan di sebelah kanan bawah. Pada aplikasi pengolahan kata gunakan perintah *insert* lalu *page number* kemudian pilih *top page*. Nomor halaman tidak ditulis pada awal setiap bab.

#### 2. Tabel

Tabel diberi tanda urut dengan angka Arab. Nomor tabel berurut dari nomor 1 sampai akhir diawali dengan angka yang menunjukkan BAB, misalnya tabel 2.1 artinya angka 2 menunjukkan BAB II dan angka 1 menunjukkan tabel pertama. Dibawah tabel harus ditulis sumber tabel atau keterangan lain yang perlu misalnya singkatan statistik dan lainnya.

#### 3. Gambar

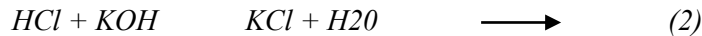
Yang termasuk dalam gambar adalah bagan, skema, peta dan foto. Nomor gambar berurut dari nomor 1 sampai akhir diawali dengan angka yang menunjukkan BAB, misalnya gambar 2.3 artinya angka 2 menunjukkan BAB II dan angka 3 menunjukkan gambar ketiga. Dibawah gambar harus ditulis sumber gambar.

#### 4. Persamaan

Tanda urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lainnya di tulis dengan angka Arab di cetak miring. Setiap persamaan diberikan urutan angka yang ditempatkan rapat ke margin kanan dan diberi tanda kurung.



$$Y = ax + b \quad (1)$$



5. Judul, subjudul dan seterusnya

Tanda urut bab, subbab, judul, subjudul, anak subjudul, sub anak subjudul dan seterusnya berturut – turut menggunakan angka Romawi huruf kapital, angka Arab, huruf biasa dan angka berkurung.

Contoh :

- I.....
- A. ....
- 1. ....
- a.....
- 1) .....
- a).....

**D. Tabel dan Gambar**

1. Tabel

Tabel adalah uraian dalam bentuk kolom dan baris yang sistematis dan ringkas. dengan menggunakan tabel, pembaca akan lebih mudah memahami suatu pernyataan dalam skripsi. Judul tabel ditulis dengan diawali tulisan **Tabel** beserta nomor BAB diikuti dengan titik dan nomor urut tabel, dengan menggunakan angka Arab. Narasi judul tabel ditulis tepat dibawah nomor tabel, huruf pertama dari kata pertama ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri tanda titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan merapat ke tengah (*center*) diatas tabel dengan jarak 1 spasi. Satuan tidak boleh dicantumkan dalam judul tabel, contoh cm, g dan lain-lain.

Tabel harus utuh tidak boleh dipenggal oleh pergantian halaman. Jika karena panjang tabel melampaui satu halaman. Pada halaman lanjutannya harus dicantumkan kata **Lanjutan Tabel** diikuti nomor tabel,

tanpa disertai judulnya lagi, tetapi nama-nama kolom tabel harus ditulis kembali.

Kolom dan baris diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara kolom dan baris yang satu dengan yang lainnya cukup tegas dapat dibuat dalam bentuk garis pemisah kolom dan baris. Jarak antara baris 1 spasi, sedangkan lajur tidak cukup ditulis dalam 1 baris dalam kolom yang bersangkutan, maka jarak antarbaris dalam satu lajur 1 spasi.

Jika tabel lebih lebar daripada ukuran lebar kertas naskah yang A4 maka harus dibuat memanjang kertas yang dalam aplikasi computer disebut *landscape*. Bagian atas tabel diletakan di sebelah kiri kertas atau disisi jilidan. Tabel yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan, dengan cara menulis sumbernya pada bagian kiri bawah tabel seperti cara pengacuan sumber pustaka dalam uraian. Bilamana masih diperlukan keterangan tambahan, ia dapat diletakkan dibawah tabel.

Tabel diketik simetri terhadap margin kiri kanan terhadap teks di atas dan dibawahnya dengan jarak masing – masing 2 spasi. Tabel yang terdiri atas lebih dari 2 halaman atau harus dilipat ditempatkan pada lampiran.

Teks dalam tabel harus ringkas tetapi informatif. Teks tidak perlu berupa kalimat, tetapi cukup kata atau istilah yang mudah diketahui. Satuan seperti m, kg, dapat ditempatkan dalam kepala tabel. Contoh tabel tercantum pada lampiran 13

## 2. Gambar

Selain teks, uraian skripsi dapat berupa gambar. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta, foto, konfigurasi dan langkah-langkah reaksi kimia. Judul gambar diletakan 2 spasi dibawah gambar, diawali dengan tulisan **Gambar** beserta nomor BAB diikuti dengan titik dan nomor urut gambar dengan menggunakan angka Arab, Narasi judul gambar ditulis tepat dibawah nomor gambar, huruf pertama dari kata pertama ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri tanda titik.

Keseluruhan judul ini ditempatkan simetris dibawah gambar dan jika lebih dari satu baris maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak antara baris 1 spasi.

Gambar tidak boleh dipenggal, jika terpaksa karena ukuran gambar lebih luas dari 1 halaman A4, maka gambar dapat menggunakan kertas A3 dan dilipat rapi. Bila gambar dilukis memanjang halaman naskah maka bagian atas gambar diletakan di sebelah kiri disisi jilidan.

Keterangan gambar ditulis pada tempat-tempat yang lowong dalam gambar dan tidak pada halaman lain. Skala pada grafik dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi. Gambar yang dibuat diatas kertas grafik tidak dibenarkan, demikian pula jika kemudian kertas grafik ini ditempelkan pada kertas naskah. Untuk kurva hubungan linier, skala pada sumbu x dan y ditempatkan sedemikian rupa sehingga ada kesesuaian antara kemiringan (*slope*) dengan persamaan regresinya.

Foto berwarna disisipkan dalam uraian. Gambar beserta judulnya dibuat simetris terhadap margin kiri kanan dan terhadap teks diatas dan dibawahnya dengan jarak masing- masing 2 spasi.

Gambar yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan sumbernya, dengan menuliskannya pada akhir judul gambar seperti cara pengacuan sumber pustaka dalam uraian. Contoh gambar pada lampiran 14

## **E. Penggunaan Bahasa**

### **1. Bahasa yang dipakai**

Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Artinya bahasa yang digunakan serasi dan cocok dengan situasi yang melatarbelakangi penulisan skripsi serta memperhatikan kaidah-kaidah bahasa yang benar.

Sebagai sebuah tulisan ilmiah, skripsi harus ditulis menggunakan format bahasa yang memenuhi standar ilmiah serta harus sesuai dengan aturan Bahasa Indonesia baku. artinya bahwa penerapan kaidah-kaidah

bahasa baku serta pemenuhan aspek-aspek bahasa ilmiah sebagai syarat dari sebuah tulisan ilmiah perlu diperhatikan.

Bahasa Skripsi termasuk dalam kategori bahasa tulis yang harus memperhatikan berbagai aspek pertimbangan, antara lain (1) Dalam bahasa tulis, unsur-unsur fungsi gramatikal seperti subjek, predikat dan objek harus selalu diperhatikan ; (2) Untuk kejelasan makna, harus selalu dibantu dengan penggunaan ejaan yang tepat; (3) Bahasa Tulis kurang terikat oleh berbagai konteks seperti kondisi, situasi, waktu dan lain-lain seperti layaknya bahasa lisan. Agar dapat menulis skripsi dengan baik dan benar, pemahaman terhadap kaidah dasar komposisi yang meliputi (1) pemilihan kata, (2) penyusunan kalimat, dan (3) penyusunan alinea harus diperhatikan sebaik-baiknya. Khusus untuk penyusunan alinea atau paragraf menjadi point yang perlu diperhatikan dengan baik penulisannya. Dalam sebuah skripsi biasanya terdiri atas beberapa alinea atau paragraf. Agar pembentukan alinea-alinea dalam sebuah skripsi dapat tersusun dengan baik, maka perlu diperhatikan 3 syarat utama, yaitu (1) kepaduan bentuk alinea, (2) keterpautan makna alinea, (3) dan pengembangan alinea. Sebuah alinea hendaknya hanya mengandung sebuah pokok pembicaraan saja. Penyusunan alinea dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu induktif dan deduktif.

## 2. Istilah

Istilah yang digunakan dalam naskah harus konsisten dan singkat, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, memenuhi tata bahasa dan ejaan baku (EYD). Penulisan bahasa asing yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia. Sedapat mungkin hindari penggunaan bahasa asing jika istilah dalam bahasa Indonesia sudah ada. Jika menggunakan bahasa asing, maka penulisannya harus sesuai dengan ejaan aslinya dan dicetak miring (*italic*)

## F. Penulisan Nama Penulis

Penulisan nama penulis berdasarkan alfabet, tanpa diberi nomor dan tanpa diikuti dengan penulisan gelar. Penulisan nama dimulai dengan nama akhir ditulis terlebih dahulu diikuti dengan nama pertama dan seterusnya dengan singkatan.

### 1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulisan nama yang tulisannya diacu dalam uraian, hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang diikuti dengan dkk atau et al:

Contoh: a. Menurut Calvin (2012)....

b. Pirolisis ampas tebu (Othmer; &Femstorm, 2017) menghasilkan.

c. Bensin dapat dibuat dari methanol (Meisel dkk, 2017).

### 2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis yang buku atau artikelnya diacu atau dirujuk harus dicantumkan namanya, apabila lebih dari empat pengarang maka ditulis hanya nama pengarang utama diikuti dkk atau et al. saja.

Contoh:

Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.,2015,...

Meisel, S. L. dkk atau Meisel, S.L. et al.

#### a. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari dua suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama belakang diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik.

Contoh;

1) Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T.,

2) Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

- b. Penulisan nama pengarang yang lebih dari satu pengarang
- Untuk buku dengan dua, tiga, atau empat pengarang, nama ditulis dalam urutan seperti urutan yang ada didalam dokumen atau buku. Gunakan tanda “&”, dan bukan kata “Dan” atau “end” untuk menghubungkan dua nama terakhir.
- Contoh; Pirolisisampastebuh (Othmer; dan Femstorm, 1943)
- Meisel, S.L., & McCullough 1976,...
- c. Nama penulis dengan singkatan
- Penulisan nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.
- Contoh: Mawardi A.I ditulis: Mawardi A.I
- 1) Singkatan di depan nama
- Contoh: J. J.Jhonson, ditulis Jhonson, J. J.
- 2) Singkatan di tengah nama
- Contoh: Wiliams D. Ross. ditulis: Ross, WiliamsD.
- d. Sumber pustaka berupa dokumen resmi pemerintah
- Penulisan dimulai dengan menuliskan lembaga pemerintah yang mengeluarkan tulisan tersebut diikuti dengan judul tulisan, tempat dan tahun penulisan.
- Contoh; Biro Pusat Statistik.*Struktur ongkos Usaha TaniPalawija*. Jakarta: BPS. 1993.
- e. Gelar tradisional, kebangsaan, akademik, keagamaan,
- Gelar tradisional, kebangsaan, akademik dan keagamaan tidak boleh dicantumkan dalam dalam Pustaka. Contohnya : Profesor, Doktor, dr, Pdt, Hj, Binti, Raja.
- f. Penulisan nama yang perlu mendapat perhatian
- Penulisan nama yang perlu mendapat perhatian seperti penulisan nama majemuk, penulisan nama cina tidak perlu dibalikan kecuali ada nama barat, penulisan nama pengarang dari eropa yang memiiki kata depan atau perpaduannya memiliki aturan tersendiri.

Contoh;

- a. Hillary Rodham-Clinton ditulis: Rodham-Clinton, Hillary.
- b. Wong Kam Fu ditulis: Wong, Kam Fu.
- c. Michelle Yeoh ditulis: Yeoh, Michelle.
- d. Leonardi DiCaprio ditulis: DiCaprio, Leonardi.
- e. Lorenzo d'Montana ditulis: Montana, Lorenzo d'.

## G. Penulisan Daftar Pustaka

### 1. Buku

Nama., tahun. *Judul buku*. Edisi. Tempat penerbit: Nama Penerbit

Contoh: Notoatmodjo, S., 2012. *Metode penelitian kesehatan*. Edisi 2.  
Jakarta: Rineka Cipta.

### 2. Buku Elektronik (E-books)

Nama., tahun. *Judul buku* [tipe media]. Tempat penerbit: nama penerbit  
Alamat website/URL secara detail, digarisbawahi [tanggal akses].

Contoh: Fishman, R., 2015. *The Rise and fall or suburbia* [e-book].  
Chester: Castel Press

### 3. Artikel Jurnal

Nama., tahun. "*Judul artikel*" "*judul lengkap jurnal*, nomor volume,  
halaman.

Contoh: Bareth-Lennard., 2014 "*the empaty cycle: refinement of a nuclear  
concept*". *Journal of conceling psikology*, vol 2, 28-30.

### 4. Artikel surat kabar

Nama., tahun. "*Judul artikel*" nama surat kabar dan didahului kata Dalam,  
tanggal terbit, tempat terbit dan halaman pemuatan artikel

Contoh: Simanungkalit, T. 2013. "*Demokrasi Kita Masih Belajar di  
Tingkat Dua*" Dalam *Prioritas*. 4 mei. Jakarta : halaman 4-5.

### 5. Artikel jurnal dari sumber elektronik

Nama., tahun "*Judul artikel*".*judul lengkap jurnal*, [jenis media],  
volume, Halaman. Tempat penerbit: nama penerbit, Alamat website/URL  
secara detail, digarisbawahi [tanggal akses].

Contoh: Supriadi, D. 2017. *Restructuring the schoolbook in indonesia: some recent initiative dalam Educational Policy Analysis Archives*. [online], vol 7, 12 halaman.: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [12 maret 2000]

6. Skripsi, Thesis dan Disertasi

Nama., tahun. *Judul skripsi, tesis, disertasi*. Diikuti nama jenis sumber pustaka dan lembaga penerbit. Diakhiri dengan Tidak diterbitkan.

Contoh: Soelaiman, M.L. (2015) *Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Vaksinasi*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.

7. Prosiding konferensi Ilmiah

Onaga, K., 2016. *Development and environmental protection in coastal zones*. Proc. Of the okinawa conference on the importance of bypassed area in Asian economic development. Tokyo: Nasional institute for research advancement, p.80-108

Caviness, C.E & F.C Collins. 2015. *Double crouping*. P.1032-1038. In R. Shibles (ed) *World soybean research III*. Proc. World Soybean Res. Conf. 3<sup>rd</sup>, Ames, IA. 12-27 Aug. 1984. Westview Press, Boulder, CO.

8. Peraturan pemerintah dan UU

UU No 23 Tahun 2012. *Tentang pengelolaan lingkungan hidup*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup.

9. Publikasi resmi dari suatu institusi

Nama institusi yang mengeluarkan tulisan tersebut. Tahun. *Judul*. Tempat diterbitkan.

Contoh: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta. Depdikbud.

10. Media Elektronik/Internet

Nama pengarang/penyunting. Tahun. *Judul*, [jenis media]. Alamat website/URL secara detail, digarisbawahi [tanggal akses].



Contoh: Thomson, A. 2013. *The Adult and The Curriculum*. [online].  
<http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.html> [30 maret 2012]

#### 11. DVD dan Video

Penulis., Tahun publikasi. Judul lengkap DVD atau Video (media). Tempat publikasi: Penerbit

Contoh: Warner Brothers., 2005. *Great films from the 80s : a selection of clips from warner brothers top films from the 1980s*. [DVD].  
New York: Warner Brothers.

### H. Hal-hal Lain yang Perlu Diperhatikan

#### 1. Pedoman Umum

Penulisan huruf, berbagai jenis kata dan unsur-unsur serapan serta pemakaian dan penempatan tanda baca hendaknya merujuk dengan cermat pada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.

#### 2. Kesalahan Yang Sering Terjadi

Kesalahan yang sering terjadi dalam cara penulisan adalah :

- a. Kata hubung seperti **sehingga** dan **sedangkan** sering dipakai untuk memulai suatu kalimat ; hal ini harus dihindari
- b. Kata depan **pada** sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek sehingga merusak susunan kalimat.
- c. Penggunaan huruf kapital yang tidak semestinya.
- d. Penulisan bahasa asing atau bahasa daerah, seharusnya dicetak miring
- e. Pemakaian bahasa lisan sebagai bahasa tulisan.

# BAB IV

## ARTIKEL JURNAL

**A**rtikel jurnal merupakan jurnal akademik yang mempublikasikan artikel ilmiah yang memberikan kontribusi terhadap teori atau penerapan ilmu. Untuk memastikan kualitas ilmiah pada artikel yang di terbitkan, suatu artikel biasa di teliti oleh rekan-rekan sepekerjaannya dan di revisi oleh penulis. Sebagai karya tulis, artikel dirancang penulis untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah. Artikel jurnal (publikasi) menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa setelah melewati ujian akhir (skripsi). Artikel yang dibuat akan dipublikasi pada jurnal *Mollucas Health Journal* yang merupakan jurnal OJS Fakultas Kesehatan UKIM. Adapun dalm penulisan artikel harus mengikuti gaya selingkung dan kaidah dalam *Mollucas Health Journal*. Gambaran sistematika penulisan artikel yang akan dipublikasi diatur sebagai berikut :

### A. SISTEMATIKA ARTIKEL

Penulisan artikel bagi Format artikel, meliputi :

1. Artikel ditulis 2500-3000 kata atau 5-6 halaman yang dibuat dalam 2 kolom.

2. Jenis tulisan *Times New Roman* dalam ukuran 12 (kecuali judul dibolt, huruf kapital dan abstrak *font* 10), spasi 1, pada kertas ukuran A4. Batas/margin tulisan pada empat sisi berjarak 2 cm.
3. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan atas.
4. Gambar dan tabel tidak dikelompokkan tersendiri melainkan terintegrasi dengan naskah/artikel.
5. Disesuaikan dengan templet Fakultas Kesehatan
6. Penulisan sumber rujukan menggunakan angka sesuai daftar pustaka
7. Alinea baru ditulis mencorong ke dalam
8. Ukuran file maksimal 5 MB, naskah dalam bentuk word
9. Judul bab kapital dan bolt, sub bab diawali dengan huruf kapital, bolt.

Bagian dari artikel hasil penelitian ditulis dengan urutan meliputi bagian judul, data lengkap penulis, abstrak (Indonesia dan Inggris), kata kunci (Indonesia dan Inggris), pendahuluan, hasil, pembahasan, kesimpulan (didalamnya termasuk saran), ucapan terima kasih, dan daftar pustaka. Penulisan uraian bagian artikel naskah mengikuti ketentuan berikut :

### **JUDUL (font 12)**

Judul publikasi merupakan modifikasi dari judul penelitian yang mengandung kata kunci utama dan tidak menggunakan singkatan, 10-12 kata.

### **Penulis**

Nama lengkap penulis (tanpa gelar) diletakkan di bawah judul.

Urutan penulis berdasarkan kontribusinya dalam proses penulisan, nama tidak boleh disingkat, diawali dengan huruf kapital,

Contoh : **Jean Tan<sup>1</sup>, Alvian Parera<sup>2</sup>, John Tupamahu<sup>3</sup>**

## Data Penulis

Nama lengkap penulis tanpa gelar dan afiliasi penulis. Alamat korespondensi merupakan alamat salah satu penulis meliputi alamat pos dan *e-mail*.

Contoh :

1. Jean Tan: Keperawatan Dasar dan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku, Jl. Ot. Pattimaipaw, Talake, Ambon – 97115  
E-mail : [jeantan@ukim.ac.id](mailto:jeantan@ukim.ac.id)
- 

## Abstrak

Abstrak ditulis menggunakan **bahasa Indonesia** dan **Inggris**. Jumlah kata maksimal 250 kata, tidak ada kutipan dan singkatan/akronim. Abstrak harus diawali dengan Pendahuluan (latar belakang, masalah, dan tujuan). Metode (design, sampel, cara pengumpulan, dan analisis data). Hasil yang ditulis adalah hasil riset yang diperoleh untuk menjawab masalah riset secara langsung. Tulisan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan. Rekomendasi dari hasil penelitian dituliskan dengan jelas.

**Kata kunci.** Kata kunci ditulis menggunakan **bahasa Indonesia** dan **Inggris**. Berisi kata atau frase 3-5 kata. Kata kunci diurutkan berdasarkan abjad.

---

## Pendahuluan

Pendahuluan berisi justifikasi pentingnya penelitian dilakukan. Dalam pendahuluan diuraikan masalah yang diteliti sesuai variabel penelitian. Pendahuluan memuat 1) latar belakang atau rasional penelitian (diutamakan data inti dan tampilkan secara kuantitatif, jika penelitian kualitatif maka ditambahkan pula data inti kualitatif); 2) landasan teori (kajian pustaka ringkas), memuat teori atau pengertian yang ditampilkan dalam judul dan atau kata kunci; 3) keaslian penelitian (yang membedakan antara penelitian

ini dengan penelitian sebelumnya) dan tujuan penelitian. Penulisan pendahuluan maksimal 500 kata.

## Metode

Metode menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, instrumen, prosedur pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.

## Hasil

Hasil dinyatakan berdasarkan tujuan penelitian. Pada hasil tidak menampilkan data yang sama dalam dua bentuk yaitu tabel/gambar/grafik dan narasi. Kutipan tidak ada pada bagian hasil. Penulisan tabel menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- Tabel hanya menggunakan 3 garis *row* (tidak menggunakan garis kolom), font 10, spasi 1, contoh :

Tabel 1.4 Karakteristik Responden

<b>Karakteristik</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Aaaaaaaa</b>	X	XX
<b>Bbbbbbb</b>	X	XX
<b>Ccccc</b>	X	XX

Sumber : Data Primer (2019)

Penulisan judul gambar diletakan di bawah gambar disertai keterangan gambar.

## Pembahasan

Uraian pembahasan dengan cara membandingkan hasil penelitian yang diperoleh saat ini dengan teori dan penelitian sebelumnya. Pembahasan

diarahkan pada jawaban terhadap hipotesis penelitian. Penekanan diberikan pada kesamaan, perbedaan, ataupun keunikan dari hasil yang peneliti peroleh.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan menjawab tujuan penelitian. Saran di susun berdasarkan manfaat penelitian dan mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teoritis, atau penelitian lanjutan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terimakasih kepada TIM.

### **Daftar Pustaka**

Penulisan daftar pustaka artikel menggunakan penulisan kutipan menurut APA (*Association Psychological Association*). Penulisan daftar pustaka juga disarankan menggunakan Mendeley. Bahan rujukan Referensi yang dimasukkan dalam daftar pustaka, hanya yang terdapat di dalam artikel.

# BAB

# V

## PENUTUP

**B**uku Panduan adalah buku yang menyajikan informasi dan memandu atau memberikan tuntunan kepada pembaca untuk melakukan apa yang disampaikan di dalam buku tersebut. Sebuah buku panduan dikatakan berhasil apabila panduan yang disampaikan didalam buku tersebut dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh pembacanya.

Buku Panduan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman bagi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelas kesarjanaannya dan juga dalam penulisan artikel ilmiah yang akan dipublikasi.

Disadari sungguh bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku panduan skripsi edisi kedua ini, sehingga saran dan kritik yang positif dan membangun akan sangat membantu dan menjadi bahan revisi selanjutnya demi kesempurnaan buku ini.

# Daftar Pustaka

---

- Dharma, K. 2011. Metodologi Penelitian Keperawatan. Penerbit Trans Info Media. Jakarta
- Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan. 2018. Pedoman Penulisan Skripsi. Universitas Muhamadiyah Prof. D.R. Hamka
- Peraturan Akademik Jenjang Strata Satu (S1) UKIM. 2008
- Prodi Kesehatan Masyarakat. 2018. Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas Padang.
- Polit, F. D., dan Hugler, P.B. 2010. Nursing Researching : Principles and Methods. 6<sup>th</sup> ed. Philadelphia. Lipincott.
- Susilo, W.H., M.A. 2014. Biostatistik Lanjut dan Aplikasi Riset. Penerbit Trans Info Media. Jakarta
- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Alfabeta. Bandung.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Luar dan Sampul Depan Skripsi

	4 cm daritepiataskertas
<b>SKRIPSI</b>	0,5 –1 cm (font 14 cm)
	2 cm
<b>PENGARUH ASUHAN SAYANG IBUTERHADAP KUALITAS PERSALINANDI RUMAH SAKIT Dr. M. HAULUSSY AMBON</b>	2,5 cm (font 14 cm)
	2 cm
<b>LOGO</b>	3 cm
	3 cm
<b>LEH : DEKMON WILSON NPM :</b>	1,5 cm (font 14 cm)
	3 cm
<b>PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU AMBON 2019</b>	2,5 cm (font 14 cm)
	3 cm daritepibawahkertas

## Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Skripsi

	4 cm daritepiataskertas
<b>PENGARUH ASUHAN SAYANG IBUTERHADAP KUALITAS PERSALINANDI RUMAH SAKIT Dr. M. HAULUSSY AMBON</b>	2,5 cm (font 12 cm)
	3,5 cm
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana .....	3,5 cm (font 12 cm)
	2 cm
<b>OLEH : DEKMON WILSON NPM.</b>	1,5 cm (font 12 cm)
	3 cm
	3 cm
<b>PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU AMBON 2019</b>	2,5 cm (font 12 cm)
	3 cm daritepibawah kertas

**Lampiran 3. Contoh Lembar Persetujuan Skripsi**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Kami menyatakan menerima dan menyetujui Skripsi ini yang disusun oleh (Nama dan NPM)..... untuk diuji.

Ambon,.....2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama Lengkap (**Jono Lono, M.Kes**)

Nama Lengkap (**Lela, SKM, M.Kes**)

**NIDN / NIP.** .....

**NIDN / NIP.** .....

Mengetahui,

Ketua Program Studi.....

Nama Lengkap (**Dr. Naomi Margareth, M.Kes**)

**NIDN / NIP.** .....

**Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Program studi..... Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku pada hari....., tanggal....., tempat.....

**Tim Penguji :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN / NIP .....

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN / NIP .....

**Penguji I**

**Penguji II**

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN / NIP .....

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN / NIP .....

**Penguji III**

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN / NIP .....

**Mengesahkan,  
D e k a n**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN / NIP .....

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN / NIP .....

**Lampiran 5. Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas**

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
NPM :  
Judul Skripsi :  
Program studi :  
Fakultas :  
Universitas :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya orisinal sendiri melalui proses penelitian, dan didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis menyebutkan penulis dari sumber aslinya atau dari sumber orang lain, sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.
2. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Kristen Indonesia Maluku, dan oleh karenanya Universitas Kristen Indonesia Maluku berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Kristen Indonesia Maluku dan Perundang-undangan yang berlaku.

Ambon, .....2019

**Yang Memberi Pernyataan**

Meterai 6000

**( Nama Mahasiswa )  
NPM**

## **Lampiran 6. Contoh Kata Pengantar**

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul“.....” ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. I. Nyoman, SKM.,M.Kes selaku Pembimbing I yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Terimakasih juga kepada Dr. Budi Hartono, SKM, M.Kes. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasidan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku
2. Pembantu Rektor I, II, III, dan IV Universitas Kristen Indonesia Maluku
3. Dekan dan para pembantu Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku
4. Ketua Program Studi .....
5. Ketua penguji, ....., dan anggota penguji....., atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas.....
7. Instansi tempat penelitian
8. Responden penelitian
9. Dan seterusnya.....

Akhirnya penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang dengan berbagai macam cara dan perannya telah membantu penulis dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang dapat membantu perbaikan dan pengembangan skripsi ini. Semoga

skripsi ini bisa memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan.

Ambon,.....2019

Penulis

## **Lampiran 7. Contoh Abstrak**

### **ABSTRAK**

**Anggun Mulyasari, 2019. “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus tipe II di Poli Endokrin RSWS DR Wahidin Sudirohusodo Makassar” (dibimbing oleh: Nama Pembimbing I dan Pembimbing II)**

Diabetes Mellitus merupakan lima penyakit terbesar di dunia, dengan prevalensi 30%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus tipe II di Poli Endokrin RSWS DR Wahidin Sudirohusodo Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design: one group pre test and post test design*, yaitu rancangan eksperimen dengan cara sampel diberikan kuesioner (pengukuran) sebelum dan setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) berupa pendidikan kesehatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden. Hasilnya diuji dengan menggunakan uji statistik *paired t-test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$  dan didapatkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pasien diabetes melitus tipe II di Poli Endokrin RSWS DR Wahidin Sudirohusodo Makassar ( $p=0,000$ ) dan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Makassar ( $p=0,000$ ). Saran penelitian ini bagi petugas kesehatan untuk terus menggalakkan pendidikan kesehatan dalam hal ini tentang diet untuk mengontrol glukosa darah pada pasien diabetes melitus untuk mewujudkan indonesia sehat 2020, bagi perawat diharapkan agar dapat memberikan penyuluhan kesehatan tentang diet untuk mengontrol glukosa darah pada pasien diabetes melitus untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang diabetes melitus, dan bagi pasien diabetes melitus untuk dapat melakukan diet diabetes melitus dengan baik untuk komplikasi yang lebih lanjut.

**Kata Kunci: pengetahuan, sikap, pendidikan kesehatan, DM Tipe II**



## Lampiran 8. Contoh Daftar Isi

### DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DEPAN .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I     PENDAHULUAN .....	1
A.    LatarBelakang .....	1
B.    RumusanMasalah .....	3
C.    TujuanPenelitian .....	4
1. TujuanUmum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D.    ManfaatPenelitian .....	6
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A.    Tinjauan Umum Variabel Penelitian .....	7
B.    KerangkaKonsepPenelitian .....	8
C.    Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III   METODE PENELITIAN .....	31
A.    JenisPenelitian .....	31

	B.	LokasidanWaktuPenelitian .....	32
		1. Lokasi Penelitian .....	32
		2. Waktu Penelitian .....	32
	C.	PopulasidanSampel .....	33
		1. Populasi .....	33
		2. Sampel .....	33
	D.	VariabelPenelitian .....	34
	E.	DefinisiOperasional .....	35
	F.	InstrumenPenelitian .....	36
	G.	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	38
		1. Teknik Pengumpulan Data .....	38
		2. Prosedur Pengumpulan Data .....	39
	H.	Pengolahan dan Analisis Data .....	40
BAB IV		HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
	A.	Hasil .....	44
	B.	Pembahasan .....	65
BAB V		PENUTUP .....	75
	A.	Kesimpulan .....	75
	B.	Saran .....	76
		DAFTAR PUSTAKA .....	78
		LAMPIRAN	

**Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel**

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Angka Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Husada Pertama .....	1
Tabel 2.1 Jumlah Tempat Tidur per Kelas Perawatan di Rumah Sakit Husada Pertama.....	29
Tabel 3.2 Jumlah Kunjungan Pasien di Rumah Sakit Husada Pertama .....	32
Tabel 4.3 Jumlah Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Husada Pertama .....	33

/

## Lampiran 10. Contoh Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di Pelayanan Kesehatan .....	9
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Husada Pertama .....	37
Gambar 4.2 Alur Pelayanan Pasien di Rumah Sakit Husada Pertama .....	40

## **Lampiran 11. Contoh Daftar Lampiran**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuesioner Pelaksanaan *Patient Safety* di Rumah Sakit Husada Utama
2. Hasil Analisis Penelitian
3. *Master Table* Penelitian
4. Dokumen-Dokumen Administrasi
5. Dokumentasi Penelitian

## **Lampiran 12. Contoh Arti Lambang, Singkatan dan Istilah**

### **DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH**

#### **Daftar Arti Lambang**

$\geq$  : lebih dari sama dengan

$\alpha$  : alpha

% : persent

#### **Daftar Singkatan**

UGD : Unit Gawat Darurat

TQM : *Total Quality Management*

QA : *Quality Assurance*

SOP : *Standard Operational Procedure*

#### **Daftar Istilah**

*Food born disease* : penyakit yang bersumber pada makanan

### **Lampiran 13. Contoh Tabel**

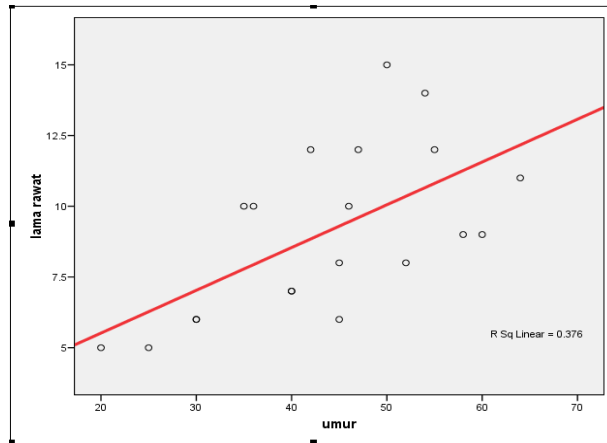
Tabel 3. 11 Hasil Pembacaan Tentang Volume Lalu Lintas dan Kosentrasi Karbon Monoksida dari Sampel Kualitas Udara

Volume lalu lintas (mobil per jam)	Karbon monoksida (ppm)
100	8.8
110	9.5
125	9.2
150	10.0
170	11.5
180	10.6
190	11.8
200	12.0

Sumber : ....., Tahun

Baris uraian selanjutnya dimulai 2 spasi dari garis penutup tabel

## Lampiran 14. Contoh Format Gambar

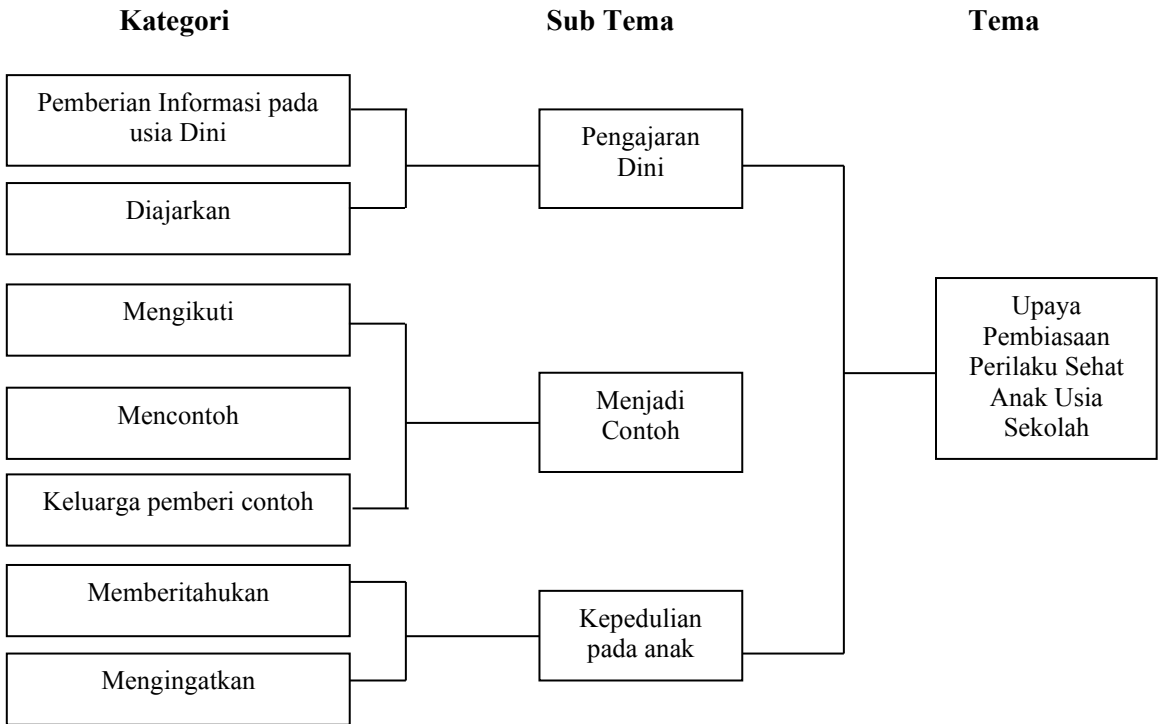


Gambar 2.10 Kurva Hubungan Umur Dengan Lama Rawat Pasien Rawat Inap di RSUD Dr Haulussy Ambon.

Cat: Barisan uraian selanjutnya dimulai 2 spasi dari garis terbawah judul gambar



**Lampiran 15. Contoh Skema Tematik**



**Lampiran 16. Defenisi Operasional Penelitian**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
<b>A. Dependen</b>					
<b>B. Independen</b>					